

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penempatan sumberdaya manusia yang tepat pada berbagai instansi atau lembaga diharapkan dapat meningkatkan potensi produktivitas kerja pegawai. Serta dapat berpengaruh positif terhadap instansi. Sumberdaya manusia perlu dikelola dan dikembangkan secara terus menerus agar diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu melakukan penyesuaian secara cepat dan tepat terhadap berbagai perubahan yang ada pada dunia kerja, informasi yang bersumber dari sistem informasi. Sumberdaya manusia dapat membantu para pengambil keputusan untuk memahami lebih baik bagaimana manajemen sumberdaya manusia dapat menjadi satu kompetensi yang sangat berharga.

Bagi instansi pemerintah khususnya yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional pelayanan pasti akan mengedepankan pencapaian target pada tingkatan tertentu melalui proses kegiatan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien. Untuk berada pada kondisi tersebut maka kegiatan operasional selalu mengandalkan unsur-unsur manajemen dimana salah satu unsur penting yang dimaksud adalah manusia sebagai pelaksana utamanya. Mengingat pentingnya peran manusia dalam

pencapaian tujuan, maka sumberdaya manusia dituntut untuk mempunyai kemampuan dan kemauan yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan instansi.

Alat ukur yang utama yang sering digunakan dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan suatu instansi dapat dilihat dari seberapa mampu instansi tersebut memperoleh, memelihara dan mempertahankan sumber daya manusianya. Dengan demikian jelas bahwa perhatian utama manajemen adalah pada upaya bagaimana terus meningkatkan kemampuan dan kemauan setiap sumberdaya manusia didalamnya. Selanjutnya manajemen dituntut untuk terus mendorong dan merespon perilaku-perilaku positif terhadap pegawainya dalam mencapai tujuan instansi, sehingga para pegawai bersemangat untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya serta memikirkan ide-ide yang kreatif melalui kemampuan dan kemauan untuk terus meningkatkan prestasi kerjanya.

Salah satu cara yang selalu ditempuh dalam instansi untuk memelihara dan mempertahankan sumberdaya manusia dapat dilihat melalui adanya dorongan yang diberikan kepada pegawai sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja mereka. Adapun prestasi kerja yang dimaksud adalah kesukaan seseorang pegawai didalam melaksanakan suatu pekerjaan atau berperilaku sesuai tugas yang dibebankan kepadanya. Prestasi kerja seseorang diharapkan sangat penting untuk pertumbuhan instansi, terutama

untuk memotivasi pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Semakin tinggi prestasi kerja yang mereka capai maka semakin besar pula manfaat yang mereka peroleh, tidak hanya bagi pegawai itu sendiri tetapi juga bagi instansi secara menyeluruh, seperti yang dikemukakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Disiplin pada hakikatnya mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Disiplin kerja diartikan jika pegawai selalu datang dan pulang tepat pada waktunya serta mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik dan mematuhi perintah atasan, mematuhi semua peraturan dan norma-norma yang berlaku. Disiplin kerja yang baik akan berpengaruh pada hasil dan prestasi kerja.

Dari pendapat diatas, jelas bahwa untuk meraih keberhasilan dalam pekerjaan seseorang perlu mempunyai kompetensi dan kapabilitas dalam melaksanakan rencana yang telah diharapkan sebelumnya. Pelaksanaan rencana akan lebih efektif apabila didukung dengan keyakinan dan motivasi serta disiplin yang tinggi untuk mendorong seseorang lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, sehingga dapat tercapai tujuan instansi yang diinginkan.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo adalah salah satu instansi pemerintah yang bergerak sebagai instansi vertikal dibawah Direktorat Jenderal Pajak yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional pelayanan berupa melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan wajib pajak. Tugas dan fungsi tersebut dalam rangka mewujudkan tujuan dan program utama, yaitu menghimpun penerimaan pajak negara dari sektor pajak yang diantaranya dibidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah dan Pajak Tidak Langsung Lainnya. Pajak Bumi dan Bangunan, berdasarkan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo dibentuk melalui keputusan Direktorat Jendral Pajak Nomor. KEP-195/PJ/2009 Tanggal 27 November 2008. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo berada dibawah Kantor wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo, Maluku Utara. Pembentukan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo bersamaan dengan pembentukan 39 (Tiga puluh Sembilan) Kantor Pelayanan Pajak Pratama lainnya dengan sistem administrasi modern diseluruh Indonesia bagian timur, tengah, dan barat dan mulai beropasinnya tanggal 1 (satu) Desember 2008.

Daerah wewenag dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo adalah sebagai berikut:

1. Kota Gorontalo
2. Kabupaten Gorontalo
3. Kabupaten Gorontalo Utara
4. Kabupaten Bone Bolango
5. Kabupaten Boalemo
6. Kabupaten Pohuwato

Pelaksanaan tugas dan fungsi dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo tersebut dalam rangka mewujudkan tujuan dan program utama, yaitu menghimpun penerimaan Negara dari faktor pajak. Dalam pelaksanaannya, program tersebut dijabarkan dalam rencana strategis Lima tahunan, dan diperinci lagi dalam rencana kinerja tahunan, yang hal ini dilaksanakan untuk memudahkan pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo salah satu prestasi kerja pegawai dapat dilihat dari tingkat penerimaan pajak setiap tahunnya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa capaian penerimaan pajak pada tahun 2015 sekitar 100,98% dari target yang ditentukan dalam artian target-target penerimaan pajak tercapai bahkan melebihi target yang seharusnya. Ini membuktikan bahwa pelayanan dan pengawasan yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo sangat baik sehingga dapat mencapai target bahkan melebihi target yang seharusnya di capai.

Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo, Disiplin kerja diwujudkan dengan menaati semua peraturan yang telah ditetapkan oleh pimpinan, misalnya dalam hal menaati jam kerja/waktu kerja sehari – hari. Setiap pegawai bertanggung jawabkan masing – masing sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan secara berkala. Adapun jam kerja pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo, sebagai wujud kedisiplinan yakni sebagai berikut:

Senin S/d Jum'at = 07:00 – 19:00

Waktu Istrahat = 12:00 – 13:00

Dengan adanya kegiatan pada hari Jum'at pukul 06:30 para pegawai Kantor Pelayan Pajak Pratama Gorontalo para pegawai bersama – sama melaksanakan olahraga dilingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo, sehingga menampilkan pesona lingkungan yang indah dan rukun. Dilihat dari keberhasilan yang dicapai oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo peneliti sangat tertarik dengan keberhasilan tersebut, sehingga peneliti melakukan penelitian pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo ingin mengetahui sejauhmana dan seberapa besar tingkat pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo. Maka dirumuskan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Disiplin pada hakikatnya mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas- tugas yang diberikan kepadanya.
2. Untuk meraih keberhasilan dalam pekerjaan seseorang perlu mempunyai kompetensi dan kapabilitas dalam melaksanakan rencana yang telah diharapkan sebelumnya.
3. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo selalu memberikan pelayanan yang prima
4. Kantor Pelayanan Pratama Gorontalo selalu mengoptimalkan target kerja dalam sehari.
5. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo sangat menjunjung tinggi aturan yang diterapkan baik aturan dari menteri keuangan maupun kantor itu sendiri.
6. Disiplin Kerja yang baik akan berpengaruh pada Prestasi Kerja

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yakni : Apakah terdapat pengaruh Disiplin kerja terhadap Prestasi kerja pegawai.?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini terdiri dari:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat:

- a. Menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang disiplin kerja dan prestasi kerja pegawai,
- b. Menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pimpinan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gorontalo serta dalam upaya melaksanakan pembinaan kepegawaian.